

Penerbitan harian ini dimungkinkan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga etjeras f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebla. (ambil sendiri).
Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x must 5 baris = f 7.50

DJAWABAN PEM. BELANDA DI TWEDE KAMER

HANJA RUS AKAN GEMBIRA KALAU KMB DITOLAK

Harapan penghabisan untuk bekerdja sama dengan Indonesia

Presiden ke Djakarta tgl. 28 Desember

Lentjana RIS: "Surya Chandra"

Mr. Moh. Yamin menerangkan kepada Aneta, bahwa tanggal 28 Desember Presiden akan bertolak dari Jogja ke Djakarta dan terus menuju kegedung Pegangsaan Timur 56. Siangnya Presiden akan masuk istana Gembira dan menerima kekuasaan dari WAM Lovink dan pada tanggal 18 Desember kabinet RIS sudah terbentuk dan tanggal 20 Desember delegasi Indonesia untuk menerima kedaulatan akan bertolak ke negeri Belanda. Berapa gajinya Presiden RIS dan menteri-nya masih harus ditentukan oleh parlemen RIS sementara yang akan bersidang dalam pertengahan bulan Januari; dalam mana akan ditetapkan pula bentuk lentjana (swapan) dari RIS. Menurut rentjana swapan itu bernama "surya chandra". Kirakira bulan Djuni tahun depan diadakan pertemuan pertama menteri-nya dari dua negara yang menjadi anggota Unie dan juga soal Irian akan dibicarakan, demikian Yamin.

Rakyat Belanda disubangi selime!

Pengaruh luar negeri mengantjam Ned.

Dalam debat mengenai rentjana penyerahan kedaulatan hari Kamis pagi sebagai memberikan jawaban telah berbitjara pertama sekali menteri Maarseveen atas nama pemerintah. Dia menjatakan bahwa masalah Indonesia tidak lagi dikuasai oleh partai politik akan tetapi oleh sentimen.

Pemerintah telah dihujani dengan petisi, mosi dan pembbitjara-pembbitjara dari Ambon, Mina hasa, dan Timor telah berbitjara dimana-mana dalam negeri, sehingga oleh sebab itu menimbulkan gelombang dalam tubuh masing2. Saran ini tidak akan menjapai hasil, djika tidak ada anasir-anasir yang membikin bangsa Belanda menerima saranan yang sedemikian.

Pembbitjara melihat anasir2 tersebut berada dalam satu reaksi di psychologis serupa ketika pendudukan Djerman. Ribuan telah menjatikan dirinja setelah Djerman menjerah untuk berdjaja dengan Jepang. Rakyat kita pertjaja bahwa hanya segolongan kecil dari bangsa Indonesia, yang menentang kita sedang sebagian besar menanti kita. Pembbitjara mengatakakan bahwa bangsa Belanda tidak banyak mengerti tentang kebangsaan. Sikap kaum nasionalis Indonesia yang bekerdja sama dengan Djepang waktu itu tidak kita mengerti. Dia memperingatkan akan aksi2 militer, dari mana orang mengharapkan terlampau banyak. Kini hanya terdapat golongan2 besar orang Belanda, yang

mengerti akan keadaan. Dan mereka mengerti, bahwa kita tidak bisa menguasai Indonesia lagi. Pembbitjara mengatakakan bahwa Welter menghendaki aksi militer yang baru dengan kabinet yang baru. Dalam hal ini maka keadaan tidak akan tertahan dilapangan internasional. Keadaan yang timbul karena itu di Indonesia akan membikin orang2 Belanda sendiri kehabisan tenaga. Hasil2 KMB adalah harapan penghabisan untuk bekerdja sama setjara persahabatan dengan Indonesia.

Pembbitjara menundukkan keadaan di Asia Tenggara. Dia menganggap adalah lebih bijaksana untuk memperoleh persetujuan dengan kebangsaan dari pada menjorjorkan kebangsaan itu kedalam tangan kaum komunis. Hanja Rus yang akan gembira bila hasil2 KMB ditolak. Kini kepentingan hidup dari negara sedang dalam pertaruhan, sedang pembikin undang2 tidaklah bertujuhan menjampangkan kepentingan itu untuk kepentingan dasar.

Berkenaan dengan hak menentu kan nasib sendiri keluar Maarseveen mengatakakan bahwa pemilihan2 penghabisan di Minahasa menundukkan tidaklah ada satu ke lebihan yang tertentu yang diperoleh oleh pihak2 yg memisahkan diri. Selanjutnja tidak ada satu pengaduan yang pantas mengenai pemilihan yang diadakan.

Pasukan Republik mesti diperlengkap!

Pembbitjara menamakan Darul Ialam dan golongan2 komunis adalah satu bahwa besar, akan tetapi penyerahan kedaulatan yang segera akan mengurangi bahwa ini. Kita mesti memperlengkap pasukan2 Republik untuk memberikan kesempatan pada

mempertahankan keamanan dan ketertiban. Bagi Nederland lain pilihan tidak ada. Hari kemudian jg baru teruka bagi Nederland, sebagai satu bangsa yang hidup dan bekerdja untuk hari kemudian.

Pembbitjara menjatakan lagi bahwa komisaris Tinggi belum lagi di tunduk. Dalam statuu Unie tidak ada satu ketetapan mengenai Unie dibernentikan usatu tempo, Unie dimaksud sebagai abadi. Pembbitjara menegaskan bahwa pemerintah tidak menghendaki satu tanggung jawab terhadap akibat2 yang mana hebat bisa rentjana penyerahan kedaulatan ditolak.

Sesudah itu ketua menunda sidang, sesudah mana menteri2 Stukker, Joekes, Goetzen, Schokking dan wakil sekretaris negara Moerman berbitjara pula.

Antjaman pengaruh luar negeri

Setelah qedah maka Stikker menerangkan bahwa ia akan memotjorjorkan tentang aspek luar negeri mengenai masalah Indonesia. Dia menundukkan bahwa desakan kemerdekaan yang besar dari bangsa Asia bergetora sesudah haus perang. Amerika sesudah perang tidak bersedia menjedjakan alat untuk menduduki Indonesia. Inggris lebih dahulu hendak menduduki Malaya, dan semua ini disekitar Belanda. Pembbitjara dengan luss menjatakan pengaruh luar negeri, antaranya boikot Australia, boikot Amerika yang mengantjam atas kapal2 Belanda, dan penarikan bantuan Marshall yang mengantjam kepada negeri Belanda. Pembbitjara mengatakakan bahwa ia menjantai kepertjajaan terhadap pemimpin2 bangsa Indonesia dan pada akhirnya dia mengatakakan bahwa kepertjajaan ini tidak boleh diusahakan. Dia mengharap benar bahwa Kamer mengerti hal ini.

Mengenai jawaban pemerintah Belanda di Tweede Kamer itu, selanjutnja djuruwarta "Waspada" yang turut menjadiri sidang di Binnenhof dapat mengawatkan sebagai berikut:

Betapa pentingnja debat di Tweede Kamer tentang rentjana undang-undang penyerahan kedaulatan yang oleh kalangan politik Belanda sebagai "historische moment" didalam sejarah parlemen Belanda terbukti djuga dari kenyataan bahwa 5 orang menteri merasa perlu memberi jawaban Pemerintah kepada parlemen sudah 2 hari bersidang.

Keterangan Pemerintah dimulai hari Kamis djam 11 siang dan berakhir 3:30 sore. Menteri Daerah Seberang Van Maarseveen sebagai pembbitjara yang pertama dari (Landjutan ke hal 4 lajur 1)



Presiden Sukarno dan njonja sedang melihat-lihat tentoonstelling dari Inter Indonesia Economy Conference di Jogja. (Photo: IPPHOS)

KMB DI TWEDE KAMER:

VVD dan CHU tunggu jawaban pemerintah Gerbrandy "mentjak2" lagi

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Binnenhof

Ketua fraksi CHU, Tilanus, belum menjatakan sikapnja, tetapi menunggu penjelasan dari pemerintah dulu, maka demikian djuga halnya dgn ketua fraksi VVD, Mr. Oud, jg dalam pidatonya menjatakan, bahwa fraksinja baru akan menentukan sikap menerima atau menolak rentjana undang2 pada akhir perdebatan, demikian tulis dj. warta parlementer "Waspada" dari Amsterdam.

Bagi Mr. Oud titik berat perdebatan ialah yang mengenai tiga pertanyaan:

Pertama: apakah rentjana penyerahan undang2 berada didalam garis Undang2 Dasar?

Kedua: djika demikian apakah isinja dapat diterima?

Ketiga: apa akibatnja bila ditolak?

Pertanyaan pertama dijawabnja bahwa sekampun tidak bertentangan dengan Undang2 Dasar tapi Mr. Oud melihat beberapa keberatan antaranja tentang golongan kecil. Tentang isi dan bentuknja pembbitjara menganggap status Unie dan kedudukan mahkota sangat tidak memuaskan. Dalam pada itu peraturan keuangan menimbulkan pertanyaan. Kemudian Mr. Oud minta pada pemerintah agar sudi memberikan penjelasan lebih lanjut, karena fraksinja sesudah dijawab baru akan dapat menentukan sikapnja.

Keputusan yang akan diambil VVD menjadi tanggungannya jg penuh sebagai suatu partai yang insaf mengingat kepentingan keradjaan, demikian Mr. Oud menjudahi pidatonya ketika djaram sudah menundukkan tanda waktu lebi djam 1 tengah malam.

De Graaf dari KVP sebagai pembbitjara pertama siang ini menjatakan, bahwa Uni sekarang ini menjimpang dari naskah Lingardja ti. Diandjurkannya "agar Nederland segera melupakan perbandingan2 yang lama.

Imperialisme Belanda telah berperang 4 tahun melawan rakjat Indonesia; demikian Paul de Groot memulai pidatonya KMB adalah suatu manoeuvre dari sifat perdjangan kaum Imperialis alias nioeworm van overheersching (ben tuk baru dari penjadjaan - red "Wsp"). Karena aksi militer gagal, maka ditjombanja dengan djalannya lain.

PKI maupun CPN menolak hasil hasil KMB, karena pada hakekatnja melemahkan gerakan kemerdekaan rakjat Indonesia. KNIP bukanlah Badan Perwakilan Rakjat Indonesia sedjati, tetapi suatu instelling (susunan) binaan Sukarno dan Hatta yang kedua-duanja dulu adalah agen fasch Djepang dan sekarang agen Imperialis Amerika. Setelah Belanda 2 kali melukukan perang kolonial di Indonesia, buahnja ialah bahwa Indonesia kini diserahkan pada pengawasaan Amerika. Yang akan timbul bukan "Indonesia Serikat", tetapi "Indonesia kepunjaan Amerika Serikat", demikian Paul de Groot menjindir.

Dalam kata penutupnja Paul de Groot menjatakan kejakinannya bahwa akhirnya djuga di Indonesia akan lahir "Republik Rakjat" seperti di Tiongkok.

Sesudah makan siang hari ini, Gerbrandy dari Anti Revolutionair naik ke mimbar dan menjatakan bahwa penyerahan kedaulatan berarti onvoorwaardelijke overgave (penyerahan tidak bersyarat) kepada Republik Jogja. "Dengan siapa sebenarnya kita hendak mengadakan Uni?", demikian Gerbrandy bertanya. Dengan mereka yang oleh kabinet yang sekarang pernah dianggap golongan yang tidak boleh dipertjaja sedikitpun, demikian djawabnja Gerbrandy mengingatkan bahwa ketika dilukukan aksi polisionil kedua, pemerintah telah mengeluarkan buku putih tentang sebab2 pembbitjaraan dengan Republik dihentikan ialah karena pemimpin2 Republik tidak dapat dipertjaja. Mereka melukukan infiltrasi, penjeludupan tjanu dan lain2. Tapi kini pemerintah telah pertahankan pekerdjaan bersama dengan kaum collaboreurs itu. "Bagaimana ini?", tanya Gerbrandy.

Ketua rapat, Mr. Kortenhorst, terpaksa menegor dengan memukulkan palunja ketika dalam pidatonya yang kian bersemangat Gerbrandy menjamakan Sukarno dgn oorlogsmisdadiger (pendjahat perang).

Dengan gambaran singkat itu sudah dapat dibayangkan bahwa se-sengit2 pertentangan, sebagai yang dijatakan pihak Murba, toch hasil2 itu akan gool djuga.

Presiden R. I. S. di pilih oleh badan pemilih 15-20 Des. menteri2 RIS diumumkan di Jogja

Berdasarkan prosedur yang dimajukan Prof. Supomo, ketua Panitia Prosedur dalam sidang pleno Panitia Persiapan Nasional (PPN) kedua baru2 ini, PPN kini telah menetapkan pemilihan presiden pertama RIS yang akan dilakukan oleh suatu badan pemilih yang terdiri dari utusan2 yang dikuasakan Republik Indonesia dan negara2 serta daerah2 bagian yg bergabung dengan BFO.

Menolak tjara ekonomi kolonial dan liberal

PASAL 33 DAN 27 U.U.D. REPUBLIK MINTA DIMASUKKAN

Menurut rentjana Konperensi Ekonomi di Jogja jg selesai hari Kamis kemaren, dlm pd itu putusan yang telah diambil hanja satu, yaitu menolak tiap2 tjara (sistem) ekonomi kolonial dan liberal dan meminta dimasukkannya pasal2 mengenai djaminan ekonomi bagi segenap rakjat seperti yang termaktub dalam pasal 33 dan 27 Undang2 Dasar Republik Indonesia dan Undang2 Dasar Sementara RIS.

Selain dari itu sedjak ditinggalkannya konperensi tersebut oleh wakil2 organisasi buruh sifat2 sekasi dalam konperensi itu diganti, yaitu sekasi buruh diganti dengan sekasi perburuhan, sekasi pengusaha diganti dgn sekasi perusahaan, pedagang djadi perdagangan, tani djadi pertanian, artinya garis2 golongan telah didjadikan garis2 persoalan. Rupanja hal ini untuk menghindarkan kesukaran2 lebih lanjut.

Sampai kemana hasil konperensi Ekonomi dapat ditjapai pada diluar, mengenai rapat tertutup, hari terakhir ini belum diperoleh kabar. Menurut kabar2 terdengar pengundjungan mula2 lebih kurang 700 orang makin lama makin berkurang, hingga rapat2 terakhir ini paling banyak dikundjungi sepertiga dari djumlah semula.

Orang2 yang dikuasakan tersebut berusaha menjapai katasepakat, demikian pengumuman PPN kemaren.

Presiden RIS kemudian mengangkut sumpah menurut tjara agama yang dianutnja dihadapan orang2 yang dikuasakan oleh daerah2 bagian. Upatjara ini dilakukan ditengah-tengah rakjat umum. Pemilihan presiden akan dilangsungkan pada tanggal 15 Desember di Jogja djuga akan dilangsungkan upatjara mengangkat sumpah itu.

Selanjutnja presiden RIS, sepakat dengan orang2 yang dikuasakan daerah2 bagian, akan menundjuk tiga orang pembentuk kabinet. Presiden RIS menundjuk seorang dari padanja menjadi Perdana Menteri dan mengangkat menteri2 yang lain.

Dapat diharapkan antara 15 dan 20 Desember nama2 menteri kabinet RIS pertama dapat diumumkan di Jogja.

Seterusnya pengumuman PPN tersebut menerangkan, bahwa sampai saat ini telah 10 negara (daerah) yang telah menjahkan Undang2 Dasar RIS dan hasil2 yang telah tertjapai di KMB, yaitu NTT, Kalimantan Barat, Bandung, Dajak Besar, Djawa Tengah, Djawa Timur, Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Selatan dan Sumatera Timur.

Penanda-tanganan Undang2 Dasar RIS akan dilangsungkan tgl 12 Desember di Pegangsaan Timur 56 Djakarta, demikian pengumuman tersebut.

Sesengit - sengitnja debat tentu akan diterima djuga

Penerimaan hasil KMB disidang KNIP pleno sudah logis

PARTAI2 DIPIHAK PEM. MENGATUR TJARANJA HINGGA HARUS DITERIMA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Sebegitu djauh djuruwarta kita mendengar keterangan2 dari wakil2 fraksi dalam sidang KNIP pleno, bahwa dalam sidang2 selanjutnja akan timbul perdebatan sengit mengenai hasil2 KMB itu. Diantaranja menurut keterangan Maruto Nitimihardjo wakil fraksi Partai Murba yang kiri, bahwa tentu saja segala perdebatan akan sengit. Sebab terus terang saja katakan, kata beliau, rakjat diluar sebenarnya tidak ada yang senang dengan keputusan2 maupun dengan persetujuan KMB itu. Kalaupun hasil hasil KMB ini diterima baik, itu sudah logis karena partien yang menjokong beleid pemerintah ini sekarang mengatur tjaranja begitu rupa hingga persetujuan itu harus diterima.

Waktu kita tabjakan apakah undang2 quorum dan hak suara darurat itu benar atau djalan untuk mendekatkan tertjapainja dengan tjepat hasil2 keputusan KMB itu, dengan ketetapan hanja setengah suara tambah satu beliau hanja menjatakan sebagaimana anggapan sdj sendiri.

Sdr Arudji Kartawinata dari kalangan PSII mengatakakan, bahwa hasil2 KMB itu se-sengit2nja perdebatan tentu akan diterima djuga. PSII sekarang mendapat dua belas kursi, djadi dalam Badan Pekerdja mereka sekarang

berhak mendapat satu kursi pula. Apakah P. S. I. I. telah puas dengan 12 kursi itu, beliau menjawab pertanyaan kita, itu sama sekali masih djauh dari puas. Kita mengisi lowongan itu, hanja ada lah atas dasar pandangan yang luas, untuk dapat memenuhi vacuum dari parlemen darurat kita, hingga se-tidak2nja dapat mendekati satu volwaardig parlemen. Serta itu ada lah melihat kepada kenyataan untuk menjukupkan aliran politik yang hidup dalam masyarakat kita

Dari golongan minoriteit Siau Giok Tjan menjatakan kita sama sekali tidak puas dengan hasil2 KMB, lebih djauh beliau tidak mau memberi keterangan.

Kalangan PIR yang belum mendapat tempat dalam Badan Pekerdja, djuga menjatakan kurang puas. Sedang dua partai besar PNI - Masjumi yang menjokong beleid pemerintahan, walaupun merasa belum puas dengan segala keputusan KMB, tetapi tetap memperkuat untuk dapat terlaksanjanja segala keputusan yang sudah tertjapai. Kalangan FDR lama tetap akan mengadakan oposisi setjara parlementer, sedang wakil2nja sudah ada yang kelihatan muntjul, diantaranya djuga anggota BP sendiri Mr. Luat Siregar. Dari groep Sumatera yang sebagian besar telah hadir umumnja belum ada pemberi ketegasan, tetapi sebagian besar anggota2 yang berpartai Masjumi dan PNI adalah anggota2 golongan yang datang dari Sumatera, sudah logis mereka menuruti djedjak partainya djuga. Selain itu banyak partailozen dari Sumatera, yang lebih tjondong kepada beleid pemerintah.

Dengan gambaran singkat itu sudah dapat dibayangkan bahwa se-sengit2 pertentangan, sebagai yang dijatakan pihak Murba, toch hasil2 itu akan gool djuga.



Pudjian terhadap KMB di Sidang Umum PBB

Resolusi Ukraina tentang Indonesia kandas lagi

MENDJELANG HARI2 JANG AKAN DATANG

Pada waktu ini perhatian orang sebagian besar tertuju kepada sidang Knip-pleno dan Tweede Kamer, karena hasil dari pembicaraan itu akan menentukan kelak berdirinya RIS atau akan timbulnya lagi malapetaka di Indonesia.

Sungguhpun di Jogja pada masa ini pemertjaraan tentang hasil KMB masih berdjalan terus, akan tetapi dari pidato presiden dan wakil presiden serta perdana menteri nyalalah bahwa bagaimanapun sekali hasil KMB itu tidak akan dapat memenuhi tjtata bangsa Indonesia untuk tegak terus sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat sepenuhnya, akan tetapi ia rusaklah diterima, karena penolakan akan besar sekali akibatnya.

Sungguhpun persiapan kini telah diadakan untuk melantarkan pemerintahan RIS dibelakang hari, akan tetapi dalam pada itu orang masih memalingkan perhatian kepada djalannya sidang Tweede Kamer, karena tampaknya disanalah akan bergantung apakah rentjana persetudjuan KMB itu akan benar2 mendjadi persetudjuan atau tidak.

Sebagai kita katakan beberapa hari yang lalu dan djuga sebagaimana ditegaskan hari ini, sudah terang bahwa partai pemerintah Belanda sebagai partai buruh dan katolik telah menjatujnjnja ha nja kepada CHU dan VVD akan terserah kini goal atau tidaknja persetudjuan KMB itu.

Bahwa kini kaum reaksioner Belanda didalam parlemenja main berdjalan dibelakang undang2 da surnja berhubung kedudukan kepala Unie, akan tetapi dengan mengemukakan bahwa penolakan berarti bagi Belanda adalah satu tindakan yang akan salah pilih, karena bukan saja akan membikin kabinetja sekarang harus bubar, djuga simpati dunia terhadapnja akan hilang sama sekali, sedang yang akan dihadapnja bukanlah Republik saja lagi akan tetapi seluruh bangsa Indonesia dari Sabang hingga ke Merauke.

VVD dan CHU bolehlah berpikir pikir dari sekarang bahwa kerugian akan besar sekali, karena tentu saja tidak akan ada lagi tin dakan lain akan dapat menghubungkan kedua bangsa, karena ke pertjajaan sudah tidak akan ada dipihak Indonesia bila sekali ini gagal djuga.

Hal ini sudah dimengerti oleh kaum ondernemers sendiri di Indonesia dan hal mana djuga sudah ditegaskan oleh mereka kepada menteri luar negeri Stikker yang berkunjung ke Indonesia, dan da patlah kita katakan terutama dengan sikap para ondernemers, jg sudah tahu benar bahwa kepentingan mereka tidak akan menjadi untung kalau KMB ditolak sedang kita mengerti bahwa sikap Belanda dimasa lalu adalah untuk menjdaja kepentingan mereka dimana berdiri kaum modal, sehingga bolehlah dikatakan bahwa kliek Gerbrandy, Welter dan lain2 akan terputula sendiri bila mereka menolok.

Kepada sikap kedua partai yang tersebut diatas akan terserah apakah hasil KMB di Tweede Kamer akan diterima atau tidak, akan tetapi mereka dari sekarang boleh membayangkan dihadapnja bahwa penolakan adalah merugikan diri sendiri, yang membikin Nederland akan terputula, sedang sebaliknya sungguhpun akan terjdadi malapetaka di Indonesia, namun kedudukan bangsa Indonesia akan lebih kuat.

Djfr.

LETNAN KOLONEL SITOMPUL TELAH BEBAS

Let. Kol. Hopman Sitompul, bekas dipisi Komandan Sumatera Timur, yang waktu agresi Belanda di Jogja dan telah ditawan Belanda dipenjara Wirogunan dan kemudian dipindahkan ke Ambarrawa dan satu bulan lebih pula diangkut ke Nusakambangan, dikabarkan telah dimerdekakan kembali oleh Belanda. Dan sekarang beliau telah berada dalam tempat pemeliharaan bekas tawanan dekat Jogja, demikian djuruwarta "Waspada".

Mengenai soal KMB dalam Sidang Umum PBB yang sudah kita siarkan kemaren setjara ringkas, lebih lengkap dapat dimuatkan lagi sbb:

Sidang Umum PBB telah menerima resolusi yang dimajukan oleh Afghanistan, Australia, Birma, Tiongkok, Mesir, India, Iran, Irak, Libanon, Pakistan, Filipina, Saudi Arabia, dan Syria, dimana Belanda dan Indonesia serta KPBBI dipudji karena telah dapat mentjapai persetudjuan KMB dan pembentukan Indonesia Serikat sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Pembicara pertama Sir Benegal Rama Rau dari India, kemudian Manuilsky dari Ukraina me madjukan rentjana resolusi, yang oleh panitia politik istimewa pada hari Sabtu tidak dibicarakan, sebab berisikan andjuran2 dan Manuilsky antara lain mengatakan bahwa di Indonesia tidak terdapat perdamaian yang sebenarnya, karena kesatuan2 dari tentera Republik tidak menjalankan perintah2 mereka dan berpihak kepada golongan menentang Belanda dan pengawal keamanan dari Hatta serta persetudjuan jg diperoleh KMB akan menjalakan susunan kolonial yang lama, serta menamakan pula persetudjuan itu buruk sekali.

Sibolga diserahkan ke pada TNI

Pada hari Rabu yang lalu djam 7 pagi kota Sibolga dan pos di Aek Raisan telah diserahkan oleh tentera Belanda kepada T.N.I.

Surat2 penyerahannya dibacakan dalam bahasa Inggris oleh ketua L.J.C. di Sibolga, let. kolonel Harvey dari KPBBI, dalam bahasa Indonesia oleh Major Adjie dan dalam bahasa Belanda oleh kapten D.H. Couwenberg yang kemudian ditanda tangani oleh letnan kol. Harvey dan D. S. Addison dari panitia militer KPBBI, letnan kol. B.H. de Vries (Belanda) dan major Adjie (T.N.I.).

Hadir pada penyerahan ini let. kol. Kawilarang, major Kartikusuma, residen TBA Heckman dan residen Republik di Tapanuli, Dr F.L. Tobing.

Pada djam delapan 150 TNI dan satu detasemen polisi Republik yang berdjumlah 125 orang memasuki Sibolga.

Beberapa orang Eropah diantaranya djuruwarta pertemuan pada saat penyerahan itu masih berada dikota tersebut, dan begitu pula sebahagian Aigemen Polite.

Pada hari itu djuga djam 10 pagi pihak Belanda telah menyerahkan posnja di Aek Raisan kepada T.N.I.

Penyerahan ini berlangsung dengan aman dan tenteram.

Solo aman sesudah penyerahan Orang Belanda bebas bergerak

Aneta mendapat kabar dari kaum pengusaha perkebunan di Solo yang senantiasa tetap tinggal didaerah itu. Pada waktu sesudahnya penyerahan pemerintahan dilakukan, bahwa tidak terjdadi lagi tembakan-tembakan dan penjerangan2.

Demikian djuga djumlah pentjuria2 dari tempat2 penjinjman-an perkebunan dan jang lain2 telah berkurang sekali.

Orang Belanda dengan bebas boleh berdjalan2 di mana2 dan mengundjungi pasar2. Dalam hari2 ini 300 dari antara 700 orang ang gota polisi federal jang telah mengingkir ke Semarang pada waktu penyerahan pemerintahan, sekarang telah kembali lagi ke Solo.

TUNTUTAN DJAWA BARAT DI KEMBALIKAN KEPADA R.I.

Masjumi tidak setuju di djadikan negara Islam.

Berhubung dengan timbulnja aliran di Pasundan, supaya daerah tersebut didjadikan negara Islam, maka pada hari Djum'at jang akan datang di Djakarta akan diadakan konferensi tjabang2 Masjumi seluruh Djawa Barat.

Dari beberapa pemimpin2 Masjumi "Keng Po" memperoleh keterangan, bahwa atjara terpenting kon perensi itu, ialah menuntut kepada kongres Masjumi, supaya negara Djawa Barat dikembalikan kepada Republik. Kongres Masjumi dari seluruh Indonesia akan diadakan di Jogja mulai tanggal 15 bu

Atas pernyataan ini van Heuven Goedhart (Belanda) mendjawa b, bahwa usul Manuilsky adalah diluar tata tertib dan menjatikan keheranannya tentang utjapan Manuilsky itu. "Dia njata2 menghendaki supaya Nederland memegang kedaulatan didaerah jang luas di Indonesia, oleh karena usulnja hanya mengenai penarikan tentera Belanda dibela kan garis bulan Desember 1948". Atas tuduhannya bahwa delegasi Belanda tidak mengemukakan teks dari persetudjuan KMB kepada delegasi2 jang lain, maka Goedhart mengatakan bahwa dokumen2 itu dengan sifat PBB jang resmi sebagai tersebut dalam laporan KPBBI tentang KMB tidak bisa diberikan oleh satu delegasi jang tertentu akan tetapi harus dengan sebuah surat edaran oleh sekretariat. Delegasi Belanda menjatakan selamat kepada KPBBI akan sikapnja dan bantuannja yang penuh selama konperensi dan akhirnya atas nama orang2 Belanda penghargaannja kepada negara2 jang memajukan rentjana resolusi karena inisiatif mereka dan menjatakan penghargaan kepada RIS dimasa jang dekat ini dapat duduk dalam sidang2 PBB.

Pada akhirnya ia mengatakan bahwa "memajukan kerja sama jg sukarela antara Indonesia Serikat dan Nederland akan merupakan salah satu rentjana jang penting dari pemerintah saja dan rakjat Belanda".

Sesudah ia berbitjara maka berbitjara pula menteri luar negeri Pakistan Sir Mohammed Zafrullah Khan dan kemudian Austin dari Amerika Serikat, jang menjatakan bhw "wakil2 dari Rusia dan Ukraina terus menerus menjerang kegiatan jang bersifat membangun dari PBB". Landjutan dari debat2 ini adalah sangat penting untuk memajukan maksud ekspansi dari Kominform. Tidak ada satu rakjat djadjaan begitu ditindas sebagai bangsa2 jg kini berada dibawah tekanan Soviet Serikat dan Manuilsky berusaha benar untuk membalikkan arti dari persetudjuan di Den Haag, dan bagaimanapun kegulutan jg akan timbul kerennja, tetapi kegulutan itu tidak akan lama, karena dalam beberapa pekan persetudjuan2 itu sendiri akan didjaja-

lankan dan resolusi Ukraina hanya dimajukan untuk alasan sarana dan didalamnja tidak terdapat kemadjuan2 dan pergolakan ditahun-tahun jang terakhir ini dan saja pertjaja bahwa sebagian besar dari anggota2 PBB akan memberikan sokongannya.

Sesudah itu berbitjara pula wakil Polen jang menjokong resolusi Ukraina, sesudah mana sidang ditunda untuk beberapa waktu. Kemudian wakil Rus Putih antara lain mengatakan bahwa KPBBI sebenarnya adalah untuk djasa2 baik kaum kolonial Belanda dan rakjat Indonesia tidak melihat tindakan chianat dari Hatta dan mendesak usul resolusi Manuilsky diterima sesudah mana wakil Rus, Malik, menjatakan antara lain bahwa persetudjuan Den Haag berisikan persengketaan baru, jg mana salahnja terletak pada wa-

ki2 dari Wallstreet dan blok Amerika - Inggris dan menamakan Cochran "algodjo dari bangsa Indonesia".

Kemudian berbitjara wakil Belgia van Langenhove, dengan menjatakan setuju dengan persetudjuan di Den Haag dan merasa gembira wakil Belgia turut bekerja dalam KPBBI dan atas nama delegasi2 mengutjapkan selamat kepada negara Indonesia jg merdeka dan berdaulat. Kemudian diadakan pemungutan suara dgn hasilnya 33 suara setuju, 5 suara menolak dan 12 blanko untuk tidak menjatakan resolusi Ukraina karena bertentangan dengan artikel 12 dari piagam, sebab an djuran2nja mengenai masalah jang kini sedang dibicarakan oleh Dewan Keamanan, dan dgn ini pembicaraan tentang masalah Indonesia diakhiri.

Awas akan cultureele imperialisme

SUSUNAN KEBUDAJAAN KITA HARUS SESUAI DENGAN KEHENDAK MASJARAKAT KITA

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja

Dalam sidang2 jang dilangsungkan oleh Kementerian Penerangan baru2 ini di Jogja, t. Osman Raliby, kep. Dinas Djawatan Penerangan Sum. Utara memperingatkan kepada konperensisten agar kita djuga harus awas dengan cultureele imperialisme dimasa jang akan datang ini.

Antara lain beliau mengatakan bahwa djika dengan berhasilnja persetudjuan2 antara kita dengan Belanda, maka dengan diserahkanja kedaulatan kepada bangsa Indonesia itu berarti berachirlah pendjadjahan Belanda di Indonesia. Tetapi dengan adanya kerja sama dimasa jang akan datang ini antara bangsa Indonesia dgn Belanda, berdasar kepada persetudjuan jang telah ditjapai dilapang an kebudayaan djuga, maka bangsa kita haruslah insjaf bahwa dengan djalan demikian itu kita masih dapat didjadjah dilapangan cultureel. Disana djugalah terletaknya tugas dari pada Menteri Penerangan RIS dibelakang hari, hingga infiltrasi kebudayaan jg tidak baik djangan dengan mudah dapat mempengaruhi bangsa Indonesia. Itulah djuga pentingnja kalau Kementerian Penerangan itu dapat djuga dimasukkan dalam kern-kabinet RIS, kata Osman Raliby.

Berhubung dengan itu Mr. Alisastro midjojo sebagai anggota delegasi Republik jang turut duduk dalam panitia kebudayaan di KMB dan turut memberikan sumbangan fikiran dalam konperensi penerangan itu, menjatakan bahwa dalam hal kebudayaan ini bangsa Indonesia menuntut persetudjuan2 jang telah ditjapai djuga mempunyai kedaulatan dalam kebudayaan. Kita harus dapat mengadakan hubungan kebudayaan dengan segala bangsa jang ada didunia, bukan saja dengan bangsa Belanda. Dan kita berhak menukar dengan setjara dinamis segala bentuk susunan kebudayaan kita dengan bentuk jang sesuai dengan hadjat dan kehendak masjarakat kita. Dengan bahasa uapamanja, kelak jang dipakai sebagai bahasa resmi adalah bahasa Indonesia, dan bahasa itulah jang didjadjah voertaal disekolah-sekolah diseluruh Indonesia. Sedang bahasa asing kita tentu

sesuaikan kedudukan tanah air kita disekitar lautan Pasifik, dimana bahasa Belanda tidak ada dipakai selain dari di Indonesia. Kita tentu djuga harus dapat menyesuaikan keadaan itu, sebab itu djuga kelak dibelakang hari bahasa Belanda itu tidak mungkin diteruskan sebagai bahasa asing jang harus dipakai disekolah-sekolah Indonesia.

Dan semuanya itu, kata Alisastro, kita harus pertjaja kepada kekuatan cultureel kita, dan kita tidak usah chawatir jang kebudayaan kita akan terdesak karenanya. Begitupun kita harus awas akan cultureele imperialisme sebagai jang dikatakan tuan Osman Raliby, kata Alisastro seterusnya.

Tidak setuju dilandjutkan hari-an2 jang dibantu RVD dan negara-negara bagian Dari putusan2 konp. harian2 se-Indonesia

Menjambung berita tentang konperensi persuratkabaran se-Indonesia di Jogja jang telah dimuatkan kemaren dalam harian ini, dikabarkan lagi oleh "Antara" sebagai berikut :

Ditempat kediaman Menteri Penerangan, Mr. Sjamsuddin, kemaren malam telah diputuskan, bahwa konperensi tidak menjatujui dilandjutkannya harian2 jang dibantu oleh RVD dan pemerintah negara2 bagian sesudah RIS berdiri, karena hal ini dianggap bertentangan dengan prinsip pers merdeka dan akan menjdadi saingan, se tidak-tidaknya bisa menimbulkan diskriminasi (perbedaan) dalam soal materieleel (benda) dan lain2nja.

Dalam pada itu Menteri Penerangan dim pedatnja menjatakan, bahwa menjanggupi segala bantuan an jang mungkin dilakukan pemerintah selaras dengan prinsip pers merdeka jang menjdadi kebutuhan pemerintah pula.

Beberapa putusan lain telah diambil mengenai pembentukan Per serikatan perusahaan surat2 kabar jang diketuai oleh Mr. Sumang dan pengurus harian jang berkedudukan di Djakarta, terdiri dari pemimpin2 perusahaan surat2 kabar disamping itu komisaris2 terdiri dari pemimpin2 perusahaan surat2 kabar dari pelbagai daerah Indonesia lainnya.

Kantor berita "Antara" tanggal 12 Desember depan topat berusia 12 tahun oleh konperensi sekali lagi diakui satu2nja kantor berita nasional (pengakuan seperti ini mula2 djatakan dalam Kongres Rakjat di Djakarta tahun 1939).

Banjak diantara surat2 kabar positif menjatakan kesanggupan untuk membeli andil2 "Antara" dan dengan demikian turut mempunjai hak, kepentingan dan kewad jiban terhadapnja.

Putusan2 lain ialah akan melakukan bermatjam-matjam usaha, diantaranya kalau KNIP sudah menjatujui KMB, akan menjampai kan mosi kepada pemerintah Republik untuk mendesak supaya Republik sebagai pelopor kemerdekaan Indonesia memperdjungkan pelaksanaan kemerdekaan pers kearah tertjapajnja undang2 pers chus jang antara lain memberi perlindungan kepada pers nasional



MONOPOLI

Menurut Aneta, dagang export hasil bumi anak negeri Riau-Indragiri terus menerus dapat rintangan, sebab monopoli perdagangan diberikan pada satu badan dagang besar.

Memang dagang besar biasanya baru bisa kerdjaja, kalau ada monopoli.

Monopoli bererti gentjet pedagang ketjil.

Zonder monopoli tentu mereka terpenjil.

Dari itu, kata si Djoblos, ini sudah patut dipauli (diperbaiki), supaya djadi nauli (bagus).

EUGEN) Z(AK) I

Ada kawan jang nakal bilang itu E.Z. sebetulnja mesti ditafsirkan Eigen Zak (kantong sendiri).

Pasar gelap muntul sebab barang banjak kurang, hingga timbul harga tjatut dan dalam begitu banjak tjatut diantaranya ada tjatut E.Z. (eigen zak).

Maka, karena ada tjatut E.Z. ini, djadi semua pedagang, dari ketjil sampai gedek djadi ingat ke untungan Eigen Zak sadja.

Dan ini, kata si Djoblos, bikin rusak...

EIGEN ZAK II.

Presiden Sukarno dalam Konperensi Ekonomi Inter Indonesia mengandjurkan supaya pedagang2 bangsa Indonesia djangan lagi ha nja ingat kepentingan sendiri, tetapi seharusnja mementingkan tjatut2 kebangsaan.

Tegasnya, dalam Indonesia Merdeka Berdaulat, E.Z. itu bukan mesti ingat eigen zak sadja.

Djangan tjuma pandai bikin "buitzak" sendiri sadja, tapi mesti berdasar sibuah zuurzak, manisnja mau dan asemnja djuga mesti turut dojan.

Enak rasanya sibuah zuurzak. Sama2 makan baru enak!

SI KISUT.

COCHRAN DAN GRAHAM DA ILMU "DJURI PERDAMAIAN"

Merle Cochran dan Prof. Frank Graham, bekas anggota Amerika dari Komisi untuk Djasa2 Baik, telah diangkat menjdadi anggota Amerika dalam "Djuri perdamaian" dari PBB. Ini adalah badan tetap, jang mempunyai tugas mengadkan penjelidikan2 dan memisah fihak2 kalau terjdadi perselisihan. Anggota2 Amerika lainnya ialah Jessup, Bunche dan Mark F. Ethridge.

DEWAN BANDJAR MENJUTU DJUI HASIL2 KMB

Sidang Dewan Bandjar dalam sidangnja pada hari Rebo antara lain membitjarkan soal2 berkenaan dengan persetudjuan KMB.

Dalam pemandangan umum para anggota telah menjatakan keke tjwaannya berhubung dengan tertundanya penyelesaian soal Irian. Tetapi pada akhirnya, Dewan Bandjar dengan suara bulat telah memutuskan untuk menjatujui hasil2 KMB itu.

Dari Belanda ke Djepang Sampai ke Indonesia Merdeka

Oleh : B. Kalidjundjung
(A. H. Daulay)
(IV)

Parti politik yg telah memperoleh pengakuan berjumlah 6 buah, yaitu PNI, PKI, Sosialis, Masjumi, Parkindo dan Pesindo; paling akhir ini berdiri pula PIR, sehingga telah menjadi 7 buah. Partai politik yang ke-8 tidak ada tempatnya lagi, tidak ada haknya untuk hidup, karena didalam partai politik yang 7 itu sudah terkandung semua tjiat2, kehendak dan tjara berdjung untuk kesedjahteraan dari Indonesia.

Bukankah tujuan akhir dari pada partai politik itu tidak lain dari pada, "berusaha menurut tjara nya buat menjapai kemuliaan bangsa dan tanah air dan bukan hanya untuk kemuliaan dari sekumpulan anggota partinya saja".

Satu2 partai politik tidak bekerja untuk golongan manusia, akan tetapi partai politik itu berkekinan, apabila dilaksanakan tjiat2 dan kehendak dari partinya, akan terdapatlah kemuliaan bangsa dan tanah air lebih sempurna. Maka ber-sungguh2lah mereka bekerja, agar dapat melaksanakan tjiat2nya.

Parti politik tidak bekerja untuk seseorang yang tertentu, untuk Si A. atau Si B., akan tetapi se-mata2 untuk bangsa dan tanah air. Salah sekali apabila seorang anggota dari satu partai politik mengharap akan dapat pembelaan dari partinya, apabila ia tertangkap mentjuri atau mendudukkan ia dikerosi ini atau itu.

Berhubung dengan kewajiban dari satu2 partai terhadap kepada bangsa dan tanah air, terhadap kepada Negeranya sangat berat, dan sekalipun perdjungan sendjara telah berakhir, akan tetapi bagi partai politik perdjungannya masih terus dan bertambah berat dan sukar pula.

Parti2 politik perlu mengadakan peninjauan, pembersihan dari anggota2nya, sehingga tak ada lagi yang mempunyai sampai 3 a 4 kartu dari partai politik.

Dan mengadakan pembanteraan buta-huruf didalam politik. Se-baik2nya di-tiap2 Kabupaten hendaklah diadakan "kursus-pemimpin". Kepada tjalon2 pemimpin ini perlu diadarkan sedikit pengetahuan umum, hal ketatanegaraan, sedikit hal hukum pidana, hak dan kewajiban dari satu2 partai politik dan dari Dewan2, dan lain2.

Di kampung2, dimana bersarangnya 90% buta huruf itu dan 99% penduduknya kaum tani, sangat perlunya pemimpin yang telah terdidik itu.

Mereka inilah yang diharapkan buat memimpin rakjat-Desa pada pemilihan2 Ketua Kampung, Anggota2 Dewan Negeri, sapa titik-beratnya pemilihan tidak djatuh kepada "Siapa-Dia" (saudara nya, bapak mudanya dll.) akan tetapi "Betapa Dia". Apabila salah pilih yang menjadi anggota Dewan Negeri, akan salah pilih se terusnya yang akan menjadi anggota Dewan Kabupaten, Dewan Propinsi, bahkan sampai ke Dewan Pusat. Dewan Negeri memegang peranan penting untuk ke sempurnaan dari anggota2 Dewan yang diatasmnya. Oleh sebab itu anggota2 Dewan ini perlu djuga turut menerima "kursus pemimpin" itu.

Dan harus dipertinggi mutu dari anggota2 Dewan, yakni hendaklah mereka sedikitnya tammat dari sekolah-Duwa. Dengan djalan begitu dapatlah rakjat, jaitu rakjat yang telah bersatu didalam salah satu partai politik, mengirinkan wakil2nya yang telah terpilih, terasing didalam partinya untuk duduk di Dewan2, mulai dari Dewan yang se-rendah2nya sampai ke Dewan-Pusat. Rakjat berserta dengan partai-politiknya dan pemimpin2nya, tidak saja dikehendaki, akan tetapi diadajikkan bekerdjanya keras, memburu se-banjak2nya ke rosi untuk partinya di Dewan2.

Di Dewan2lah pemimpin2 memperoleh latihan berdjalan lebih lintir, tjepat dan tepat. Akan tetapi yang agak ruwet ialah, siapa yang akan mendjalankan peninjauan dan pembersihan itu, karena bukan tidak mungkin yang Bapa2 - Bosar sendiri akan turut tersaring.

Sedjak tanggal 1 Djanuari 1950, kita hendaklah peninjauan dan pembersihan, agar roda-pemerintahan berdjalan lebih lintir, tjepat dan tepat. Akan tetapi yang agak ruwet ialah, siapa yang akan mendjalankan peninjauan dan pembersihan itu, karena bukan tidak mungkin yang Bapa2 - Bosar sendiri akan turut tersaring.

MAKLUMAT PENGURUS BESAR FRONT NASIONAL S. TIMUR

Berhubung dengan siaran didalam "Warta-Beirta" dan Mestika" tanggal 3-12-49 No. 280, dimana diterangkan bahwa didalam sidang Dewan Perwakilan Sementara N.S.T. pada hari Kamis tanggal 1-12-1949 diantara telah ditjalonkan djuga saudara2 Sugondo Kartoprodjo dan Mr. Teuku Hanafiah, masing2 Ketua P.B. dan Anggota Dewan Politik Front Nasional Sumatera Timur, untuk menjadi wakil N.S.T. didalam Dewan Perwakilan Sementara R.I.S., dengan ini dimaklumkan bahwa, baik Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur, maupun saudara2 Sugondo Kartoprodjo dan Mr. Teuku Hanafiah sendiri, tidak pernah diadjak berembuk dan samasekali tidak tahu-menahu tentang hal penjalonan itu.

Oleh karena kejadian yang tersebut diatas ini, maka dengan ini Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur, memaklumkan, bahwa tindakan Dewan Perwakilan Sementara N.S.T., yang telah menjalonkan orang2 yg tertentu dengan tidak lebih dahulu berembuk, baik dengan partainya maupun dengan orang2 itu sendiri, sangat disesalkan, karena, menurut disiplin Front Nasional, seseorang anggota Front Nasional tidak dapat dan tidak boleh dimajukan sebagai tjalon untuk menjadi anggota didalam badan2 politik, sebelum mendapat persetujuan dari Pengurus Besar Front Nasional, apalagi dimajukan sebagai tjalon oleh Dewan yang disusunkan dengan tjara yang tidak demokratis, karena Front Nasional Sumatera Timur, tetap akan memperdjungkan Demokrasi.

Medan, 8 Desember 1949.

A.n. Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur: Ketua, Sugondo Kartoprodjo, Setia Usaha, M. A. Dasuki.

Maklumat ini dikirimkan kepada: 1. Pemerintah N.S.T. di Medan. 2. Dewan Perwakilan Sementara N.S.T. di Medan. 3. Surat2 chabar.

Djakarta: Pada malam Kamis antara pukul sembilan dan pukul sepuluh, mobil "Pedoman" telah ditjuri orang ketika mobil itu di tinggalkan di muka rumah no.21 di djalan Paseban.

nja memperkuat Negara. Seterusnya anggota2 Dewan itu berkewajiban buat mengontrol, apakah Pemerintah dengan alat2nya, benar2 telah mendjalankan undang2 atau peraturan2 yang telah diterima baik oleh Dewan dan Pemerintah itu. Djika belum, adalah kewajibannya dari anggota2 Dewan itu mendesak, memprotest, sampai undang2 itu dijalankan. Disinilah dengan njata terasa dan kelihatan arti dan harga dari kedaulatan-rakjat itu. Rakjat-partinya — wakilnya — di Dewan mempunyai kekuasaan. Akan tetapi djangan salah tafsir, bukan rakjat-perseorangan, rakjat-A. yang berkuasa itu, akan tetapi wakil-partinya yang duduk di Dewan2.

Parti2 politik! Kirimanlah Wakil2 yang tjampin2 ke Dewan! Di Dewan2 tidak diharuskan orang yang bertitel Mr., Dr., Ir., dll. tjukup dengan yang pandai-omong, akan tetapi mempunyai pengalaman banjak, sehingga yg di omongkannya itu tidak omong-kosong saja. Pemimpin2 partai ke dudukannya di Dewan2, dan bukan memburu kerosi Tjamat, Wedana, Pati, Bupati, Residen, Gubernur. Tindakan itu njata salah! Kerosi Tjamat, Wedana dll. itu mustinja diduduki oleh orang2 yang sanga djaja terdidik buat menduduki kursi itu, jaitu orang2 lepasan sekolah-Bestuur — Bestur-akademie. Apabila untuk menjadi Dokter musti lepasan sekolah-Dokter dan untuk Guru dari lepasan sekolah-Guru, dll., demikian djuga dengan orang2 yang menduduki kerosi Tjamat, dll.

Medan, 8 Desember 1949.

A.n. Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur: Ketua, Sugondo Kartoprodjo, Setia Usaha, M. A. Dasuki.

Maklumat ini dikirimkan kepada: 1. Pemerintah N.S.T. di Medan. 2. Dewan Perwakilan Sementara N.S.T. di Medan. 3. Surat2 chabar.

Djakarta: Pada malam Kamis antara pukul sembilan dan pukul sepuluh, mobil "Pedoman" telah ditjuri orang ketika mobil itu di tinggalkan di muka rumah no.21 di djalan Paseban.

nja memperkuat Negara. Seterusnya anggota2 Dewan itu berkewajiban buat mengontrol, apakah Pemerintah dengan alat2nya, benar2 telah mendjalankan undang2 atau peraturan2 yang telah diterima baik oleh Dewan dan Pemerintah itu. Djika belum, adalah kewajibannya dari anggota2 Dewan itu mendesak, memprotest, sampai undang2 itu dijalankan. Disinilah dengan njata terasa dan kelihatan arti dan harga dari kedaulatan-rakjat itu. Rakjat-partinya — wakilnya — di Dewan mempunyai kekuasaan. Akan tetapi djangan salah tafsir, bukan rakjat-perseorangan, rakjat-A. yang berkuasa itu, akan tetapi wakil-partinya yang duduk di Dewan2.

Parti2 politik! Kirimanlah Wakil2 yang tjampin2 ke Dewan! Di Dewan2 tidak diharuskan orang yang bertitel Mr., Dr., Ir., dll. tjukup dengan yang pandai-omong, akan tetapi mempunyai pengalaman banjak, sehingga yg di omongkannya itu tidak omong-kosong saja. Pemimpin2 partai ke dudukannya di Dewan2, dan bukan memburu kerosi Tjamat, Wedana, Pati, Bupati, Residen, Gubernur. Tindakan itu njata salah! Kerosi Tjamat, Wedana dll. itu mustinja diduduki oleh orang2 yang sanga djaja terdidik buat menduduki kursi itu, jaitu orang2 lepasan sekolah-Bestuur — Bestur-akademie. Apabila untuk menjadi Dokter musti lepasan sekolah-Dokter dan untuk Guru dari lepasan sekolah-Guru, dll., demikian djuga dengan orang2 yang menduduki kerosi Tjamat, dll.

Sedjak tanggal 1 Djanuari 1950, kita hendaklah peninjauan dan pembersihan, agar roda-pemerintahan berdjalan lebih lintir, tjepat dan tepat. Akan tetapi yang agak ruwet ialah, siapa yang akan mendjalankan peninjauan dan pembersihan itu, karena bukan tidak mungkin yang Bapa2 - Bosar sendiri akan turut tersaring.

Sedjak tanggal 1 Djanuari 1950, kita hendaklah peninjauan dan pembersihan, agar roda-pemerintahan berdjalan lebih lintir, tjepat dan tepat. Akan tetapi yang agak ruwet ialah, siapa yang akan mendjalankan peninjauan dan pembersihan itu, karena bukan tidak mungkin yang Bapa2 - Bosar sendiri akan turut tersaring.

Sanggahan F.N.

Oleh Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur kepada kita minta dikabarkan, bahwa setelah membuat surat dari pengurus Front Nasional Ranting Langga-Pajung tanggal 1-12-1949 tentang penangkapan atas diri saudara M. Silitonga, Ketua Front Nasional Ranting Langga-Pajung, dan setelah membuat surat2 dari Aek-Kanopan, Rantau-Prapat, Membang-Muda, Marbau dan lain2 tempat lagi didaerah Asahan-Selatan dan Labuhan-Batu serta siaran2 didalam surat2 chabar tentang la rangsan2 untuk mengadakan rapat2 diberbagai tempat didaerah Asahan-Selatan dan Labuhan-Batu;

Menjajjah sekeras-kerasnya terdjadilah penangkapan yang tidak beralasan atas dirinja saudara M. Silitonga itu dan adanja lara-rangan2 untuk mengadakan rapat2 didaerah Asahan-Selatan dan Labuhan-Batu, karena hal2 yang tersebut diatas itu mengingatkan kita kembali kepada Zaman Kolonial (Pendjadjahan).

Menuntut agar Pemerintah N.S.T. memberikan penjelasan tentang tindakan2 yang tersebut diatas.

CONTACT COMMISSIE KRANIE2 SENEMBAH MY

Dengan persetujuan pihak madjikan telah dibentuk Badan Penghubung kepada madjikan (Contact Comissie) dari kranie2 seluruh kebun2 dan kantor besar Senembah Mij pada tgl. 6 Nopember jg lalu dan telah diakui sja berdiri oleh pihak madjikan pada tgl. 25 Nop. j.l.

Sebagai pemimpin telah diangkat dengan suara terbanyak jaitu ketua Abdullah Umar, Setia Usaha Rachman Lbs dan Pembantu Dachlan Siregar, sebagai pendorong terdiri dari kranie2 kebun jg telah diangkat oleh kranie2 kebun masing2.

IKLAN DISTRIBUTIE Toko P 9

DJ. MAHKAMAH 19 — MEDAN TELEFOON 1738

Njonja, Entjik dan tuan2 pemegang Kartu Distributie B I dan B II yang terhormat ! Berbelandjalah pada Distributie Toko P 9 — Dj. Mahkamah 19; Hanja satu Toko P 9 diantara 23 Toko P, yang dipimpin oleh bangsa Indonesia.

„Salah satu sjarat untuk kemandjuaan, ialah kesetiaan". Atas kundjungan Njonja, Entjik dan tuan2, seterusnya kami utjapkan terima kasih.

Untuk kesenangan para Langganan, kami sediakan Distributie Nieuws.

Salam dan Ma'af

Beheerder

TGK. HADJI ABBAS.

TOKO „DELI“

Distributie Toko P16

KAPITEINSWEG No: 40 TEL. No. 974 — MEDAN

Senantiasa mendjual barang2 Distributie untuk Karu2 B I dan B II, djuga mendjual Barang2 Makanan dan Minuman. GULA dapat dibeli dengan COUPON No. 103 — 703 B I dan B II.

Tjap2 langganan diurus dengan memuaskan. Silakanlah berhubung, pasti memuaskan. PENJUALAN mulai tanggal 10 sampai tanggal 25—12—49.

Menunggu dengan hormat.

Pindah dari Medan ke DJAKARTA. FIRMA „Pustaka ANTARA“

Pantjoran 37 — Tel. 511 DJAKARTA (Direktur: M. Joesoef Ahmad).

Penerbitan pertama (sedang ditjatak). Slap 15 Desember 1949.

„REVOLUSI AGAMA“

Oleh: HAMKA

Tetesana pena Hamka yang paling baru sesudah perang. „HAMKA" mengubah dengan gaja-bahasa yang bergelora tentang revolusi segala Agama.

Buku ini akan ditjatak djuga dalam bahasa Arab untuk di-siarkan di Negara2 Islam. Di-tjatak diatas kertas bagus (roman-papier) HARGA / 5,—

„MENUNGGU BEDUK BERBUNJI“

Slap 25 Desember, djuga oleh: HAMKA.

Hikajat pergolakan djiwa seorang ajah, jg karena PERUT terpaksa „menjeberang". Puteranya ber"gurilja" dan puterinja berbakti dlm Palang Merah. Njaris ia di „granat" oleh puteranya sendiri. Apa djadinja dan achirnja ???

RUM — ROYEN memberikan "VONNIS"

HAMKA menuturkan peristiwa ini dengan rangkaian kata jg mendebarkan.

Buku ketjil-mungil, harga / 2,— Untuk toko2 buku harga istimewa. Ongkos kirim + 10%.

SEHAT DAN KUAT

Tuan akan dapat membuktikannya: apabila Tuan minum ANGGUR Obat VIGOUR jg sudah terkenal. 100% memuaskan ! Badan lesu, kurang nafsu bekerdja, pikiran selalu terganggu, semua ini akan lenjap, asal sadja tuan tetap minum Anggur Obat yang sudah terkenal jaitu :



Toko pusat : TOKO OBAT

TJONG MIE

No. 175 Centrale Pasar — Tel. No. 1259 — Medan

Tjabung : TOKO OBAT

CHUNG MIN

Hakkastraat 34C — Tel. No. 1453 — Medan

Departemen kebudayaan bahagian kesehatan rakjat N.S.T.

Konsultasi Buro penjakit paru2 dari pada Rumah Sakit TBC Koningin Emma Klinik di Medan hanya dapat menerima orang sakit berobat yang membawa surat pengantar (verwijsbrief) dari salah seorang Dokter dan semata-mata teruntuk penduduk wilayah: Deli, Langkat, Serdang dan tanah2 Karo.

Konsultasi Buro tersebut dibuka pada hari2 Senin, Rabu dan Djum'at pagi. Pendjualan kartjis sampai pukul 10 pagi.

Maklumat ini berlaku pada hari pengumuman.

Pemeriksaan untuk penduduk wilayah2 Asahan, Padang & Beagai dan Simelungun harap berhubung dengan Rumah Sakit Umum (bahagian Tbc.) di Pematang Siantar.

DOKTER PEMIMPIN

BENDERA „MERAH-PUTIH“ DARI KAIN CASHMIER PERSEDIAAN UNTUK HARI PENJAMBUAN R.I.S.

UKURAN :
20 x 30 cm (untuk) Betja — Speda — dll selebar / 5,—
30 x 45 cm (untuk) Auto2 — Betja — dll „ 10,—
40 x 60 cm (untuk) Rumah2 — Toko2 — dll „ 15,—
80 x 120 cm (untuk) Kantor2 — Toko2 — dll „ 32.50

SANG SAKA DWIWARNA DIHADIAHKAN OLEH WAKIL PRESIDEN HATTA SAAT PERKUNDIANNIA KETANAH DELI (SUMATERA).

Persediaan terbatas, sebab kain „merah" susah. Jang mau harus menjatjetkan namanja terlebih dahulu. Hari 15 Dec. 1949 barang siap !

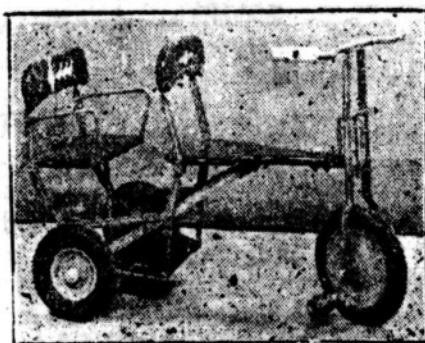
BENDERA „MERAH-PUTIH" DARI KERTAS BERTJETAJ ukuran 17 x 27 cm. Buat keperluan Anak2 Sekolah Umum, Kaum Pengusaha Betja dan lain-lain. Harga : 1 pak 1000 lembar / 80,—
1 pak 500 lembar / 45,—
1 pak 100 lembar / 10,—
Ketengan selebar / 0.15

Kepada Rumah2 Sekolah, Rumah2 Perguruan, Badan2 Perkumpulan yang membutuhkanja, harap dari sekarang mengambil perhubungan, agar djangan sampai pekerjaan djadi terlantar. — Hari sudah dekat !

KAPROGO INDUSTRIAL Co., HAKKA STRAAT 77 MEDAN

(Massa Produksi, istimewa menjediakan alat2 untuk hari penjambutan yang bersejarah itu).

Kabar baik buat anak2



Sedia rupa2 model.

SPEDA ANAKE2

RODA TIGA. Didjamin kuat dan tahan dipakai, diperbuat dari bahan2 kwaliteit pilihan.

Dapat dibeli pada :

SIN HUAT HIN LIE KIE 70 KESAWAN, ATLANTIC COMPANY 67 KESAWAN, MOI SIE 49 KESAWAN, HWA CHIAO COMPANY KAPITEINSWEG.

MELATI

HOTEL & RESTAURANT Julianastr No. 24 & 26 Tel. No. 130 Pematang Siantar

Menedjikan : Kamar2 jang bersih, Makanan Indonesia (istimewa), Makanan Barat (rupa2), Pelajan2 jang sopan

PEKERDJAAN BORONG (Aanmeembredjij)

Tombangstraat No. 7 Pem. Siantar — U Rumah2 — N Perkakas ru — T mah. — U Lalu lintas — han K

Obat Asia Tionghoa No. 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandai! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan, Dipilih 1 paling patidal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khau! Mengobati segala penjakit! Kalau dimana2 obat tidak sembuh boleh tjoba datang. Obat sama periksa 1 hari / 2,—. Orang miskin separo bajaran atau vrj. Kalau betis belum kurus bisa didalang tempo beberapa hari sadja di tanggung baik! Sudah dapat pujdian dari segala bangsa: Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdijaksa! Sergeant! Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit djphoto: dan sesudah sembuh djphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdian dan photo2.

Surat Pujdian

Saja IIDIN krani I di kebun Pulu Radja, ada sakit djantung, napas pendek. Dimana2 rumah sakit sudah berobat tapi tidak baik. Saja lihat disurat kabar: Pandita Sinaga di Tandjong Balei, dia sakit djantung 12 tahun. Sesudahnja pigi ke dukun Tionghoa t Goh Thie Khau lan tas baik. Sebch itu saja berobat sama dukun Goh Thie Khau dan lantast baik saja punja penjakit. Banjak terima kasih dari saja: Oedin numpang di Sungal' Kerahstraat 150 B. Medan!

Suara Sigit berlainan dgn keputusan dewan partainya

DJAWABAN PEM. BELAN DA DI TWEDE KAMER

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

merintah membatalkan keterangannya dari tumpukan helai2 kertas setebal kira-kira 20 halaman. Rupanja Menteri Maarseveen tidak hemat dalam memberi djawa banna kepada pihak oposisi. Pendirian Prof. Romme dia pudji, sikap Tilanus dan Oud dihormatinya. Hasil2 KMB, menurut Maarseveen, adalah suatu ichtiar menjelamatkan diri bagi Nederland dan Indonesia. Kepentingan 80 djuta manusia lebih besar daripada peraturan diatas kertas baik disebut grondwet (u.u.d.) atau lain nama pun.

Ketahuilah bahwa andaikata penjerahan kedaulatan tidak dilakukan toh akhirnya susunan hukum baru akan timbul djuga seka lipun dengan pengorbanan yang lebih besar lagi baik dari pihak Indonesia maupun dari pihak Belanda. Tegasnya perkembangan di Asia Tenggara khususnya dan pergeseran di dunia umumnya akan berdjalan terus. Tetapi apa akibatnya apabila penjerahan kedaulatan tidak terjadi atau tertunda? Akibatnya ialah malapetaka di Indonesia. Dan djika Indonesia dalam ketjau-balau (chaos) maka mengingat kepentingan Nederland dinegeri itu, siapa yang akan turut menanggung ruginya? Nederland yang akan turut rugi. Sebab itu Pemerintah melihat hasil-hasil KMB sebagai usaha penghabisan yang masih terbuka bagi kepentingan kedua bangsa untuk memulai lembaran baru, demikian kata Menteri Maarseveen.

Menteri Luar-negeri Dirik Stikker njatakan bahwa kini tidak sah Nederland tapi seluruh dunia menghendaki agar akhirnya tertjapai keputusan dari pertidjaraan di Indonesia yang sudah berdjalan 4 tahun lamanya. Hasil-hasil KMB telah disambut dengan gembira oleh seluruh dunia ketjua li oleh beberapa negeri. Jang memang hanya menghendaki kekertjauan agar dapat menangguk ikan di air keruh. Apabila hasil-hasil KMB kita tolak maka kedudukan Nederland dilapangan internasional kian merosot, kalau pun tidak tergilas samasekali oleh noda dunia dan sedjarah.

Menteri sonder Portofolio Goetzen mengakui bahwa di kalangan dagang di Nederland memang timbul keketjawaan berkenaan dengan penyelesaian hutang piutang dengan Indonesia. Tetapi hendaknya kalangan tersebut harus insaf, demikian Menteri Goetzen, bahwa jang penting bagi kita bukan soal hutang piutang, tapi tap terlindungnya modal jang kita tanam di Indonesia, jang tidak lama lagi pasti akan menghasilkan buah bagi kehidupan-perusahaan (bedrijfsleven) di Nederland.

Menteri Sosial Joekes me ngakui bahwa seharusnya kepada antenar2 Belanda diberi kesempatan untuk mereka memilih. Tetapi untuk menjdaga agar kebajikan dari mereka, karena takut nasibnya dihari depan tidak ada kepastian, djangan sama menyinggalkan djabatannya sekarang jang berarti merugikan kepada Uni maka Pemerintah andjarkan supaya mereka tetap didalam pos masing-masing.

Menteri Joekes lebih landjut memperjelaskan bahwa menolak hasil-hasil KMB pasti akan disusul oleh pertikaian jang berkepanjangan di Indonesia, jang buruk akibatnya kepada kehidupan ekonomi dan sosial di Nederland.

Sebagai pembittjara ke-5 dan terakhir dari Pemerintah ialah Menteri Perang Schocking jg menjatakan bahwa bagi tentera Belanda di Indonesia djuga hasil2 KMB membawa keputusan. Kini mereka dapat dimulai didemobiliser, jaitu sebagian akan dimasukkan dalam angkatan perang pertahanan Eropah Barat dan selanjnja dapat kembali ke-tengah2 masa raket dan kepada keluarganya di Nederland. Dalam pada itu menteri Schocking menjatakan kegembi raannya bahwa dikalangan pimpinan tentera Indonesia dan tentera Belanda mulai terdapat saling pengertian satu sama lain dan dibanjak bagian di Indonesia telah dapat dilangsungkan pekerjaan bersama untuk menjdaga keamanan dan ketenteraman sesuai dengan perdjandjian sebagai ditetapkan oleh Komisi Militer KMB.

Pada djam 17.15 (w. Nederland) sidang ditunda dan masing2 partai adakan rapat fraksi sendiri2.

Pentjetak : "Pertjatakan Indonesia" Medan ialah diluar tanggungan pentjetak

KMB DI TWEDE KAMER

(Landjutan dari hal 1 ladjur 6)

Jang penting sekarang bukan mentjari siapa jang benar dan salah, tetapi mentjari pengertian dan kerja sama antara Nederland dan Indonesia. Ini hanya mungkin apabila kita lebih menjerahkan kedaulatan sepenuhnya se karang djuga.

Sesudah itu malam ini berbitjara berturut-turut Meyerink dari Anti Revolutionary, Vonk dari VVD, Schmal dari CHU.

Seterusnya dapat dikabarkan, bahwa pada hari Kamis djam 11 pemerintah akan memberikan djawaban.

Harapan diterima

Siang hari Kamis pukul setengah lima sidang Tweede Kamer dischors hingga malam harinja pukul tudjuh setelah mana akan di adakan repliek pembittjaraan jang dapat memakan waktu lama. Mak sudnja bahwa Tweede Kamer malam itu djuga mengachiri pembittjaraan2 tentang rentjana undang2 penjerahan kedaulatan, bersama sama dengan pemungutan suaranya. Karena Eerste Kamer mulai membitjarkan rentjana undang undang itu dalam bagian ba giannya sehingga hari Selasa la poran sementara dari pembittjaraan pembittjaraan itu selesai dibuat, maka handelings jang ditjatak dari Tweede Kamer selambat lambatnja harus selesai dibuat hari Sabtu. Hal ini hanya mungkin dikerdjakan djika pada tadi malam pembittjaraan pembittjaraan dalam Tweede Kamer dpt diselesaikan. Harapan umum rentjana undang2 penjerahan kedaulatan diterima baik.

MENGGELAPKAN KARTU B I

Oleh pengadilan di Medan kemarin telah djatuhkan hukuman 6 bulan penjara kepada seorang jang dituduh telah menggelapkan 3 lembar kartu tjatu B I, masing2 kepunjaan Kasmin, Hamid dan Muru.

Kartu2 tjatu itu kemudian digadaikannya pula kepada seorang Tionghoa dengan harga f 160.—

Oleh karena itu ia telah dikenakan hukuman 6 bulan penjara dipotong selama dalam tahanan sedjak bulan Mei tahun ini.

Sri Sultan rundingkan keamanan Djawa Timur

KOLONEL SINGKONO DIBERIKAN TUGAS SEBAGAI GUBERNUR MILITER

Setelah mengundjungi Bandung dan Semarang, kemaren telah tiba di Surabaya Sri Sultan Jogja, jang diberikan tugas oleh PPN sebagai penanggung djawab keamanan sebelum penjerahan kedaulatan jang disertai oleh Kolonel Simatupang, Kolonel Nasution, Letnan Kolonel Latief dan Mr. Alibudirdjo dari pihak Republik dan laksamana muda Kist serta Kolonel J. H. R. Mr. v. d. Wijk dari pihak Belanda.

Rombongan Sultan mengadakan pertemuan dengan gubernur militer Djawa Timur, Kolonel Sungkono, Major Djarot, koman dan militer kota Surabaya, gubernur Dr. Murdjani dan komisaris polisi Moh. Jasni.

Sesudah itu diadakan pertemuan dengan pihak Belanda jang dihadiri oleh Djenderal major Scheffelaar, komisaris Wakil Agung Mahkota van der Plas, komandan pangkalan angkatan laut Belanda Vinkers dan kepala polisi Belanda Schansma.

Pada pertemuan ini telah dirasmikan pengangkatan Kolonel Sungkono selaku gubernur militer daerah Djawa Timur dan Madura dalam menjalakan kewadjabannya dengan dibantu oleh gubernur pemerintah sipil Republik, Dr. Murdjani, wakil wali negara Djawa Timur, Sudarmo dan wali negara Madura jg masih akan ditentukan orangnja.

Pada hari itu djuga djam 1 si ang rombongan Sri Sultan telah terbang kembali ke Jogja.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa ketika rombongan Sri Sultan mengundjungi Semarang telah di rundingkan dengan pihak Belanda jang menetapkan bahwa Kolonel Subroto selaku gubernur militer daerah Djawa Tengah sedang Sukardi sebagai komandan kota Semarang.

S' JACOB BITJARAKAN SOAL PENJERAHAN DAERAH PADA RI.

Hari Kamis siang Sri Sultan Jogja dan ketua delegasi Belanda Mr. s' Jacob telah tiba di Jogja dari Surabaya. Maksud kunjungannya Mr. s' Jacob ke Jogja adalah untuk membitjarkan soal2 disekitar penjerahan kekuasaan daerah2 jang ditinggalkan tentera Belanda.

Dengan pesawat terbang itu ikut pula penglima angkatan laut Belanda F. J. Kist.

Dalam pesawat terbang telah di lakukan pembittjaraan dengan Sri Sultan tentang keamanan dilautan RIS. Laksamana Kist turun sebentar di Maguwo dan kemudian meneruskan perdjalanannya ke Djakarta.

BERAS JG TIDAK PAKAI SURAT IZIN

Seorang Tionghoa baru2 ini telah ditangkap oleh polisi di Labuan, karena kedapatan membawa sedjumlah 190 kg beras dari Medan dengan tidak mempunyai surat izin.

Kemarin Go — demikian namanya — telah dihadapkan kemuka pengadilan di Medan. Oleh hakim ia dikenakan hukuman denda f 100.— dan 190 kg beras itu dirampas, karena dituduh hendak melakukan penjeludapan.

Disesalkannya gourum darurat 2/3 tambah 1 didjadikan 1/2 tambah 1

BEBERAPA SUARA SETUDJU KMB, SUNGGUHPUN TIDAK PUAS

Pada hari Kamis pagi dibangsai Sitinggil dari Kraton Jogja dilangsungkan landjutan sidang Knip pleno dgn pemandangan umum atas keterangan pemerintah. Hadir menteri-menteri Susanto, Samsudin, Wongsongoro, Mangunsarkoro dan Lukman Hakim.

Tampak pula Mr. Yamin, Dr. Sumitro, Mr. Alisastroamidjojo dan Mr. Sujonohadino. Jg akan bitjara adalah 70 orang. Pembittjara pertama, Sigit, dari Masjumi memperdengarkan suara jang berlainan dengan keputusan dewan partainya. Disesalkannya telah ditetapkan quorum darurat jg semestinja duapertiga tambah satu didjadikan setengah tambah satu.

"Djika demikian, lebih baik penjerahan kedaulatan ditunda pada menerima atas dasar jang tidak sehat" kata beliau. Menurut Sigit hasil KMB seolah-olah memuaskan karena pemerintah menjerahkan semua tenaga propaganda. Dengan hasil KMB, jg tertjapai hanjalah 40 persen dari kehendak rakjat. Sigit menjesali pemerintah jang tidak tjukup memberi keterangan dan dokumen-dokumen untuk dipelajari. Ditanyakan berapa djumlah serdadu Knil jang diterima dalam tentera RIS dan bagaimana kedudukannya misi militer. Sigit tidak setuju dengan hasil2 KMB.

Umar Hubbis, wakil golongan Arab dari Djawa Timur menjatakan bahwa hasil - hasil itu adalah maximum daripada jang dapat ditjapai. Golongan peranakan Arab belum memisahkan diri dari perdjangan Indonesia karena ikatan agama jang kuat. Ia setuju dengan persetudjuan KMB.

Wakil Solo setuju KMB

Pangeran Surjohamidjojo wakil Solo setuju dengan hasil KMB dan menjokong beleid pemerintah. Soal Irian bukan suatu ke kalahan. Ia yakin Irian akan masuk dalam RIS. Surjohamidjojo minta supaya lekas disjahkan berdirinja daerah istimewa Solo dan djika mungkin sebelum penjerahan kedaulatan.

Sudjarwo, wakil Barisan Tani terangkan, teoris hasil KMB menguntungkan tapi praktis semuanya dikuasai oleh modal asing dan kepentingan rakjat terdesak. Hasil2 KMB disesalkannya tapi walaupun demikian ia setuju menerima hasil2 KMB dengan sja

rat satu djaminan jaitu dilaksanakannya hak2 demokratis seper ti hak berkumpul, hak bersidang dan lain2 dan dirobahnja sistim produksi hingga kepentingan rakjat umumnya terdjamin se-penuh2nja. Kalau sjarat2 ini diterima, hasil KMB dapat diterima sebagai alat perdjungan.

Noorkusumah wakil Kalimantan setuju dengan hasil2 KMB, tapi minta perhatian pemerintah bahwa Kalimantan minta masuk dalam Republik Indonesia.

Sald, tidak berpantai, mengata kan bahwa sekalipun tidak memuaskan hasil2 KMB dapat diterima. Kurang benar djika mengata kan bila penjerahan kedaulatan itu tidak beresjart, karena terbukti bahwa RIS terikat pada matjam2 perdjandjian jang dalam beberapa hal merugikan. Anggaran belanja Hindia Belanda di hantam, Hindia Belanda mengambrol pangkat, gadji terlampau tinggi. Madura jang tjukup dengan pemerintahan residen saja didjadikan negara dengan menteri jang bergadji tinggi. Hendak njaja pemerintah memperhatikan nasib buruh.

Sesudah sidang dischors untuk lima belas menit, kemudian Diah berbitjara dan menerangkan bahwa hasil2 KMB dapat digunakan sebagai adempuz untuk melandjutkan perdjungan dikemudian hari. Ia tidak menjatakan setuju atau menolak. Mr. Tam bunan dari Parkindo dapat menerima hasil KMB. Hendaknya soal Irian djadi atjara pertama dari RIS. Drs Angopus tidak bisa ambil sikap karena kekurangan keterangan dari pemerintah. Moh. Jusuf dari Sumatera menjesal tapi menerima dengan sjarat. A. J. Patty dari Parati Murba tidak setuju sama sekali.

THAMBU AKAN MENGHADIRI PENJERAHAN

Charles Thambu, konsul djenderal Republik Indonesia di Manila, akan berangkat pada tanggal 21 Desember ke Jogjakarta buat menghadiri kelahirannya Negara baru dan buat menerima instruksi2 baru. Dia akan terbang dengan pesawat udara, singgah di Singapura dan Djakarta.

PORI AKAN BERDIRI DI MEDAN

Pada hari Minggu tgl 11 Desember 1949 akan diadakan rapat pembentukan PORI daerah Sumatera Timur bertempat digedung sekolah Kesatria Medan. Pertemuan tsb akan dimulai pada djam 9 pagi w.R.

Selanjutnja sangat dibutuhkan perhatian dari para peminat kejdurusan pembentukan PORI ini.

RAPAT PANITIA PENJELI DIK B.D.N.I.

Pengurus Panitia Penjelidik B. D.N.I., minta dikabarkan: bahwa hari Minggu tgl 11 Desember 49 djam 9.30 dgn bertempat di Sekolah Kesatria Medan, akan dilangsungkan rapat pertemuan Andihouders dan Rekeninghouders dari B.D.N.I., jang telah menjdagi Anggota Panitia Sementara Penjelidik berdjumlah 60 orang, kepada jang bersangkutan dan ada minatnja untuk menghadiri, harap mendaftarkan nama dan mengambil surat undangannya di Kantor Panitia Sementara di Hakkstraat 11 Medan.

Dari pihak jang bersangkutan didapat kabar, bahwa pada tgl 11 Desember 1949 pengurus sementara dari Kepanduan Nasional Indonesia Kampong Lalang akan mengadakan rapat pemilihan pengurus dan perasmian kepanduan tersebut, bertempat di rumah sekolah Rendah Kp. Lalang dan akan dimulai pd pkl 9 pagi w.R.

Lagi dibebaskan dari tawanan

Hari Selasa jang lalu telah di bebaskan dari tutupan Bindjal 13 orang jg ditangkap bulan 2 jl aki bat peristiwa di Deli Tua.

Menurut keterangan jang kita peroleh dari saudara2 jang keluar ini, ternyata tutupan Bindjal ma sih banjak lagi orang jang ditahan, dan diantara mereka telah ada jang djatuhkan hukuman, berhubung dengan tindakan jang sebagian besar adalah mempunjai lajar belakang politik.

Bila saudara2 jg masih ditahan ini akan dibebaskan sampai sekarang belum diketahuhi.

Diperoleh pula kabar bahwa kini ditutupan P. Batu (Arnhemia) masih ada ditahan lima puluh orang berhubung djuga dengan peristiwa Deli Tua ini.

Dapat dikabarkan lebih djauh bahwa ketua panitia tawanan politik dan perang dari delegasi Republik di CJB akan berkdjungk ke Medan dalam satu atau dua hari ini.

Dari pendjara L. Pakam.

Selanjutnja dapat ditambahkan, bahwa tadi pagi telah dilepaskan pula 4 orang tawanan dari pendjara L. Pakam. Mereka itu adalah pemuda2 dari Sukaramai, jaitu:

- Sukarno, Hasan, Achmad Ick san dan Ngatiman Wiratno.
- Dari salah seorang diantara mereka itu didapat keterangan, bhw ada kira2 sedjumlah 150 orang tawanan lagi jang masih meringkuk di rumah pendjara L. Pakam itu.
- Lebih djauh diterangkan, bahwa kemarin telah dibebaskan djuga 4 orang tawanan lainnja dari rumah pendjara itu, yakni pemuda2 dari Tandjung Morawa. Dikatakan, bahwa mereka, adalah dari satu badan perdjungan jang bernama GPRI.

JANG KITA TERIMA :

Dari Kaproco Trading Coy: Se buah almanak nasional praktis ta bun 1950. Tekniknja bagus. Atas kiriman ini diutjapkan terima kasih.

Dari konsulat Kongres Muslimin Indonesia: Almanak 1950/1369. Terima kasih atas kiriman itu.

Bantulah Fonds GEDUNG NASIONAL

Pembayaran kerugian mengenai mobil-mobil jang diambil oleh Motor Transport-Dienst.

(Berdasarkan aturan2 termuat dalam Staatsblad 1948, No. 327).

Menjambung pengumuman2 jang telah disiarkan, maka kepada orang2 jang berkepentingan diberitahukan, bahwa permintaan mengenai kerugian2 jang tersebut diatas itu, selambat-lambatnja tanggal 31 Desember 1949 sudah harus diterima oleh salah satu kantor M.T.D. jang tersebut dibawah ini:

- Kantor M.T.D. Bandoeng, Kebon Kawoeng, Bandoeng, djika soal „pengakuan hak milik” itu dikeluarkan oleh tempat2 jang ada di Negara Pasoendan”.
- M.T.D. Afwikkelingskantor, Kalliasin 80, Soerabaja, djika soal „pengakuan hak milik” itu dikeluarkan oleh tempat2 jang ada di Negara Djawa-Timur dan Madura.
- M.T.D. Afwikkelingskantor, Soenarioweg 11a Semarang, djika soal „pengakuan hak milik” itu dikeluarkan di Semarang.
- M.T.D. Afwikkelingskantor, Samboeng Djawa, Makassar, djika soal „pengakuan hak milik” itu dikeluarkan di Makassar.
- Kantor pusat dari M.T.D. (bagian IV), Vrijmetelaarsweg 27, Djakarta, djika soal „pengakuan hak milik” itu dikeluarkan di Djakarta dan lain2 tempat jang tidak berada dalam daerah2 tersebut diatas itu.

Semua permintaan jg. pada tanggal 31 Desember 1949 belum diterima oleh salah satu kantor tersebut diatas, tidak dapat diurus lagi oleh M.T.D. Mereka jang berkepentingan hendaknya sesudah tanggal tab. diatas berhubung langsung dengan Direksi dari Raad voor het Rechtsberstel di Indonesia, Koningsplein West No. 2 Djakarta.

Kepala Motor Transport Dienst Kantor Pusat Djakarta.

Pertandingan Sepak Bola Medan Putera - Sahata

MINGGU 11/12-49 — DILAPANGAN DJ. RADJA

Harga tempat seperti biasa. Semua "Kartu Bebas" Medan Putera" berlaku untuk tempat harga f 1.—

IKLAN

Undangan

Diminta kepada saudara2 jang berminat untuk menjdagi anggota **PERSERIKATAN "TUKANG KAJU"** supaya datang menjtjatkan nama ataj keterangan lebih landjut, kepada :

- Sdr. Dj. Barus, Hasan Girang Bengkel K. Api P. Brajan.
- Langkat Sitepu Panglong Djalan Antara Medan.
- Lamlam Simbirng Pert. Kaju Dj. Tangsi L. Pakam.
- Deher Karo2 Indra Pasar 12 Achterweg Medan.
- Ngemat Bangun Pert. Sriwidjaja.
- Makan Bangun Pert. Paus Munte Djalan Serdang Medan.
- Paruhum Harahap Pert. Ridha Dj. Malaka Medan.

A.N. Panitia sementara : **PERSERIKATAN "TUKANG KAJU"**

K e t u a
Paruhum Harahap.

RO A D T O S U C C E S S

kirim wesel f 2.—, dapat les per-tjobaan Schrijfteljk-Cursus.

MODES

(potongan pakaian waagijn b)

Sekolah Mendjahit Pakaian Indonesia bagian Modes.
Dj. Alhambra 67 - DJAKARTA

Pemberi tahanan

Berhubung karena dipasaran ada terdapat SIGARET PALSU dari SIGARET "T A N I" maka diperingatkan pada pengisap2 SIGARET "T A N I" supaya berhati2 membelinja. Tanda2 jg palsu, bungkus sebelah bawah ada merk "T A N I", sedang jang tulen merk "T A N I".

Demikian supra pengisap2 SIGARET "T A N I" maklum. Hormat dari kita:

„SENG HWA“
Tobacco Co.
TABAK FABRIEK DJALAN SINGA 113 Talipon 512 — MEDAN.